

## PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 – 2018

Enny Arita<sup>1)</sup>, Rishendri Mukhtar<sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

email: enny.arita@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of profitability, leverage and liquidity on CSR in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2014-2018. food and beverage company financial statements for the period 2014 - 2018. This analysis was tested using SPSS. From the research conducted it is known based on the results of partial hypothesis testing showing that the results of hypothesis testing indicate that profitability has a positive and significant effect on CSR because the significant value  $<0.05$ . While Liquidity and Leverage have no significant effect on CSR because the value is significant  $> 0.05$ . The results of the coefficient of determination indicate that the effect of Profitability, Leverage and Liquidity is able to explain its effect on CSR by 13.6%, while the remaining 86.4% is explained by other factors not used in the regression model of this study.*

**Keywords:** *Profitability, Leverage and Liquidity and CSR*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap CSR pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018. Yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman periode 2014 – 2018. Analisis ini diuji dengan menggunakan SPSS. Dari penelitian yang dilakukan diketahui berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR karena nilai signifikan  $< 0.05$ . Sedangkan Likuiditas dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR karena nilai signifikan  $> 0.05$ . Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruhnya Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap CSR sebesar 13.6%, sedangkan sisanya sebesar 86.4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini.

**Keywords:** Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas dan CSR

### A. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman menjadi subsektor terbesar yakni 34,42 dari subsektor lainnya (<https://finance.detik.com>). Hal ini menunjukkan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman mempunyai peran yang cukup besar dalam pertumbuhan di Indonesia. Selain itu prospek yang dimiliki oleh sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman dalam hidup. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut perusahaan makanan dan minuman dianggap terus survive.

Nor Hadi (2011) menyatakan, orientasi perusahaan seharusnya bergeser dari yang diorientasikan untuk *shareholder (shareholder orientation)* dengan bertitik tolak pada ukuran kinerja ekonomi (*economic orientation*) semata, ke arah kesinambungan lingkungan dan masyarakat (*community*) dengan memperhitungkan dampak sosial (*stakeholder orientation*). Terjadinya pergeseran orientasi di dalam dunia bisnis dari *shareholders* kepada *stakeholders* telah disebut sebagai penyebab munculnya isu tanggung jawab sosial perusahaan (Danu, 2011).

Tanggung jawab perusahaan terhadap para *stakeholder* tersebut yang memunculkan istilah tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility*

(CSR). *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya untuk senantiasa memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat sosial dan lingkungan.

*Profitabilitas* dapat mengukur para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik keuntungan dalam bentuk laba perusahaan maupun keuntungan dalam bentuk nilai ekonomis yang berasal dari aktivitas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal perusahaan sendiri (*shareholders equity*). Dengan demikian jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki dana yang cukup untuk dialokasikan ke dalam kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pertanggungjawaban sosial perusahaan akan tinggi.

Berdasarkan teori legitimasi berkeyakinan bahwa kekuatan perusahaan yang ditunjukkan rasio likuiditas tinggi akan berhubungan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Fahrizqi (2010) berpendapat bahwa semakin tinggi *leverage* maka kemungkinan besar perusahaan tersebut akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang sehingga pihak manager akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan dengan laba dimasa depan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan sedikit mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial hal tersebut didasari agar perusahaan dapat melaporkan laba sekarang lebih tinggi (mengurangi biaya pengungkapan).

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap CSR pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018**. Berdasarkan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap CSR pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Leverage* Terhadap CSR pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018.
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Likuiditas* Terhadap CSR pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018.
4. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas* Terhadap CSR pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, penelitian terhadap data berupa fakta keuangan perusahaan yang diperoleh berdasarkan survei dengan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi (Sekaran; 2014).

### **Populasi, dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 hingga 2018. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 hingga 2018.

### **Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Annual Report* Perusahaan Makanan dan Minuman. Data tersebut dapat di akses melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tahun 2014-2018 pada Perusahaan Makanan dan Minuman. Dan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. persamaan regresinya adalah sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami, dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah sebuah penelitian.

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2012).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model persamaan regresi, seluruh variabel independen dan variabel dependen mempunyai suatu distribusi normal atau tidak.

#### **Uji Multikolinieritas**

Menurut (Priyatno, 2011), multikolinieritas adalah keadaan dimana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Priyatno, 2011), Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi.

#### **Uji Autokorelasi**

Menurut (Priyatno, 2011), uji autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Secara umum analisis ini digunakan untuk menggambarkan hubungan linear dari beberapa variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Persial (uji t)**

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dapat menggunakan alat analisa statistik yaitu dengan melakukan Uji t.

#### **Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Analisis R square atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan

minuman diprediksi akan membaik kondisinya. Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan.

Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlombalomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Barang konsumsi menjadi industri yang penting bagi perkembangan perekonomian bangsa. Hal ini tidak terlepas dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya dalam proses produksi barang konsumsi dibutuhkan banyak sumber daya termasuk di dalamnya sumber daya manusia. Industri barang konsumsi mempunyai peranan dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan pada suatu negara.

Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti.

Tabel 4.1 Daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 yang dijadikan sebagai populasi.

**Tabel 1 Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	KAEF	Kimia Farma Tbk
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
11	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

*Sumber : Idx Statistic*

### Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami, dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah sebuah penelitian.

**Tabel 2 Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	65	-6.87	52.67	13.5817	14.33942
DER	65	.16	3.03	1.0345	.65786
CR	65	4.30	484.36	1.8512E2	121.24424
CSR	65	.19	.57	.3688	.11583

*Sumber : Olahan Data SPSS 2019*

Berdasarkan tabel diatas variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai mean sebesar 13.58. Hal ini berarti Perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai dengan 2018 memiliki rata-rata *Return On Asset* (ROA) baik, karena nilainya rata-rata *Return On Asset* (ROA)  $13.58 > 1$ . Kemudian *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimal sebesar -6.87 yaitu perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 52.67 yaitu perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2017.

Kemudian variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai mean sebesar 1.0345. Hal ini berarti Perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai dengan 2018 memiliki rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) baik, karena modal yang dimiliki dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh kreditor sebesar 1.0345 dan angkanya besar dari 1. Kemudian *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimal 0.16 yaitu perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk tahun 2018 dan maksimal 3.03 yaitu perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2014.

Kemudian variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai mean sebesar 1.8512. Hal ini berarti Perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai dengan 2018 memiliki rata-rata *Current Ratio* (CR) baik, karena aktiva lancar yang dimilikinya bisa menutupi hutang lancar sebesar 1.8512. Kemudian *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimal 4.30 yaitu perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. tahun 2018 dan maksimal 484.36 yaitu perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk tahun 2016.

Kemudian variabel CSR memiliki nilai mean sebesar 0.3688. Hal ini berarti Perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai dengan 2018 memiliki rata-rata CSR baik, karena aktiva lancar yang dimilikinya bisa menutupi hutang lancar sebesar 0.3688. Kemudian CSR memiliki nilai minimal 0.19 yaitu perusahaan Prasadha Aneka Niaga Tbk. tahun 2014 - 2017 dan maksimal 0.57 yaitu perusahaan Unilever Indonesia Tbk tahun 2016 - 2018.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3 Uji Normalitas**

No	Variabel	Asymp sig
1	ROA	0.121
2	DER	0.643
3	CR	0.513
4	CSR	0.542

*Sumbe : Data SPSS 2019*

Berdasarkan table 3 menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal karena nilai signifikansi ROA (0.121), DER (0.643), CR (0.513), dan CSR (0.542)  $> 0.05$ .

#### Uji Multikolinieritas

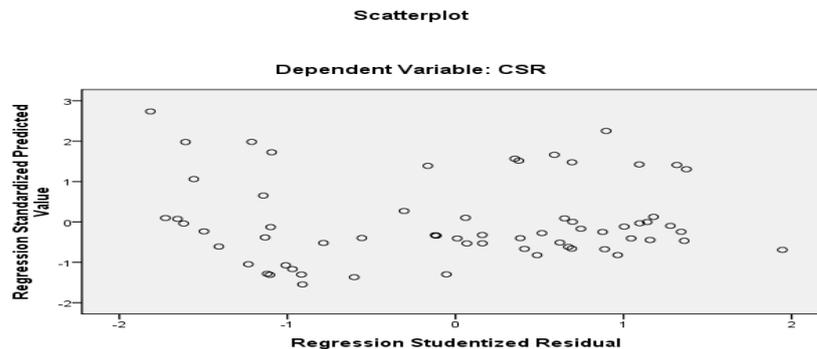
**Tabel 4 Uji Multikolinieritas**

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	ROA	0.893	1.119
2	DER	0.714	1.401
3	CR	0.684	1.463

*Sumber : Data Olahan SPSS 2019*

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan bahwa nilai semua nilai VIF ROA (1.119), DER (1.401), dan CR (1.463) < 10 ini berarti tidak terjadi multikolonieritas. Dan menyimpulkan bahwa uji asumsi klasik terpenuhi

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas**  
*Sumber: Lampiran output SPSS*

Dari Gambar 1.1. dapat diketahui bahwa butiran-butiran pada gambar berada diatas dan dibawah nol. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga dapat dikatakan uji asumsi klasik terpenuhi.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5 Uji Autokorelasi**

No	Variabel	Durbin Watson
1	ROA, DER dan CR	2.462

*Sumber : Data Olahan SPSS 2019*

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa Nilai Durbin Watson berada diantara -4 sampai 4. maka nilai durbin Watson dari masing-masing variabel menunjukkan tidak terjadi autokorelasi antar sesama variable.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6 Analisis Regresi Linear**

No	Variabel	B
1	(Constant)	.348
2	ROA	.003
3	DER	-.014
4	CR	-5.719

*Sumber: Lampiran output SPSS*

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 0.348 + 0.003X_1 - 0.014X_2 - 5.719X_3 + e$$

1. Dari persamaan regresi berganda diatas terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 0.348 menunjukkan bahwa tanpa adapun variabel bebas yaitu ROA, DER dan CR adalah positif sebesar 0.348.
2. Nilai koefisien ROA (X1) bernilai positif yakni 0.003. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ROA meningkat sebesar satu-satuan maka CSR (Y) akan meningkat sebesar 0.003 dengan asumsi variabel DER dan CR tetap.

3. Nilai koefisien DER (X2) bernilai negatif yakni 0.014. Hal ini menunjukkan bahwa apabila DER meningkat sebesar satu-satuan maka CSR (Y) akan menurun sebesar 0.014 dengan asumsi variabel ROA dan CR tetap.
4. Nilai koefisien CR (X3) bernilai negatif yakni 5.719. Hal ini menunjukkan bahwa apabila CR meningkat sebesar satu-satuan maka CSR (Y) akan menurun sebesar 5.719 dengan asumsi variabel ROA dan DER tetap.

### Pengujian Hipotesis Uji Parsial (uji t)

**Tabel 7 Uji t**

No	Variabel	Sig
1	ROA	.001
2	DER	.575
3	CR	.672

**Sumber : Data Olahan SPSS 2019**

Berdasarkan tabel 7 di atas, uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis ROA menunjukkan nilai signifikansi 0.001. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H1 ROA berpengaruh dan signifikan terhadap CSR.
2. Hasil pengujian hipotesis DER menunjukkan nilai signifikansi 0.575. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H2 DER tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.
3. Hasil pengujian hipotesis CR menunjukkan nilai signifikansi 0.672. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H2 CR tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

### Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

**Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi**

No	Variabel	<i>Adjusted R Square</i>
1	ROA, DER dan CR	0.136

**Sumber : Data Olahan SPSS 2019**

Dari tabel diatas menunjukkan besar pengaruhnya ROA, DER dan CR terhadap CSR sebesar 13.6%, sedangkan sisanya sebesar 86.4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini.

### Uji F

**Tabel 9 Uji F**

No	Variabel	Uji F
1	ROA, DER dan CR	0.008

**Sumber : Data Olahan SPSS 2019**

Hasil pengujian hipotesis ROA, DER dan CR menunjukkan nilai signifikansi 0.008. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H4 ROA, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap CSR.

#### D. PEMBAHASAN

##### **Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap CSR**

Hasil pengujian hipotesis ROA menunjukkan nilai signifikansi 0.001. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H1 ROA berpengaruh dan signifikan terhadap CSR.

Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan CSR kepada pemegang saham (Janra, 2015). Sehingga dapat dijelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mampu meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki profit yang besar harus aktif melakukan kegiatan CSR, karena dengan profitabilitas yang tinggi akan memberikan kesempatan yang lebih kepada manajemen dalam mengungkapkan dan melaksanakan CSR. Berdasarkan penelitian Nuraeni et al., (2013) profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap corporate social responsibility.

##### **Pengaruh *Leverage* Terhadap CSR**

Hasil pengujian hipotesis DER menunjukkan nilai signifikansi 0.575. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H2 DER tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

Hal ini berarti semakin meningkat DER pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 tidak akan berdampak terhadap tanggungjawab sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinda Yuninda (2010) yang memperoleh hasil bahwa DER tidak berpengaruh terhadap CSR.

##### **Pengaruh *Likuiditas* Terhadap CSR**

Hasil pengujian hipotesis CR menunjukkan nilai signifikansi 0.672. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H2 CR tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak melihat seberapa besar likuiditas ketika melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Diaturinya regulasi yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, membuat perusahaan harus melakukannya sebagai bagian dari komunitas sosial, sehingga perusahaan akan tetap mengungkapkan item item CSR dengan tingkat likuiditas yang aman maupun beresiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Worotikan (2015) yang memperoleh hasil bahwa CR tidak berpengaruh terhadap CSR.

##### **Pengaruh *Profitabilitas, Leverage* dan *Likuiditas* Terhadap CSR**

Hasil pengujian hipotesis ROA, DER dan CR menunjukkan nilai signifikansi 0.008. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H4 ROA, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap CSR.

#### E. PENUTUP

1. Hasil pengujian hipotesis *Profitabilitas* menunjukkan nilai signifikansi 0.001. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H1 *Profitabilitas* berpengaruh dan signifikan terhadap CSR.
2. Hasil pengujian hipotesis *Leverage* menunjukkan nilai signifikansi 0.575. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H2 *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.
3. Hasil pengujian hipotesis *Likuiditas* menunjukkan nilai signifikansi 0.672. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H2 *Likuiditas* tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

#### F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada tim dan pihak terkait yang telah membantu dalam penelitian ini.

**G. DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, Eugene F. dan Joul F Houston. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Danu, Indrawan, Candra. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang. 2011.
- Fahmi, Irham. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung.
- Fahrizqi, Anggara. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Laporan Tahunan Perusahaan*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mukti, Achmad dan Kurnia. (2015). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 12.
- Periansya. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Priyatno, Duwi. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta, MediaKom.
- Rosyadi, Risky Latif. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, Riskia Anggita. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1002/805>.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. (2014). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.